

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Sebuah instansi atau organisasi baik itu organisasi pada instansi pemerintahan ataupun organisasi pada instansi non pemerintahan, sumber daya manusia merupakan salah satu bagian yang mampu mempengaruhi sebuah keberhasilan, dalam era global seperti saat ini, kemampuan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas merupakan sangat diperlukan, dikarenakan punya peran yang betul-betul signifikan dalam kegiatan berorganisasi pada instansi.. Pegawai, baik atasan maupun bawahan merupakan aset penting bagi sebuah organisasi pada instansi dan harus dimiliki oleh sebuah organisasi pada instansi, karena itu keberhasilan sebuah organisasi pada instansi dalam menjalankan organisasi pada instansi sangat ditentukan oleh unsure sumber daya manusia. Dengan terbatasnya sumber daya yang dipunyai, sebuah organisasi pada instansi dihimbau agar dapat memaksimalkan sehingga tercapai sebuah tujuan organisasi pada instansi yang telah ditetapkan.

Terjadinya dinamika perubahan yang begitu cepat menyebabkan sebuah organisasi pada instansi atau lembaga institusi dituntut untuk mengadakan adaptasi dalam segala level yang terdapat di institusi tersebut.. Latar belakang penelitian ini merupakan bahwa banyak variable yang dapat dipersepsikan mempengaruhi kinerja (performance) sebuah kelompok kerja (team work) guna mencapai sebuah tujuan organisasi pada instansi.. namun keberhasilan tujuan

organisasi pada instansi dalam pencapaian tujuan tersebut juga tergantung kepada Individu-individu yang ada di dalam kelompok kerja (team work) terutama pada pimpinannya. Team work merupakan kegiatan kelompok kerjasama yang baik dalam kegiatan organisasi pada instansi untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Motivasi akan selalu dapat memberikan kesempatan kepada pegawai untuk meningkatkan gairah dan semangat kerja pegawai.. Motivasi kerja merupakan kekuatan yang sangat besar dan timbul dari sebuah hasrat atau terjadinya dorongan untuk mencapai sebuah pencapaian dan keinginan yang membuat diri seorang pegawai melakukan rencana, membuat konsep, menyusun strategi, dan mengimplementasikannya melalui tindakan dengan penuh semangat yang tinggi dalam rangka mencapai keinginan tersebut

Faktor lain yang juga dapat mendorong peningkatan kinerja seorang pegawai merupakan upaya-upaya peningkatan motivasi kerja yang memadai. Kemampuan dan kecakapan karyawan tidak berarti bagi organisasi pada instansi jika mereka tidak mau bekerja giat. Kinerja pegawai merupakan hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas yang telah dihasilkan oleh seorang pegawai baik atasan maupun bawahan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja dalam hal ini memperlihatkan hasil kinerja yang dihasilkan seorang pegawai telah melaksanakan tugasnya pekerjaan yang diberikan oleh instansi atau organisasi, sedangkan sebuah pekerjaan diukur mutu atau standar dilihat berdasarkan kualitas yang telah dihasilkan pegawai sesuai dengan tujuan instansi atau organisasi.

Beberapa permasalahan yang saat ini terjadi pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pati menurut survey yang dilakukan peneliti merupakan *team work* yang perlu ditingkatkan merupakan masih kurangnya diskusi pekerjaan dengan sesama anggota tim, serta diharapkan setiap kekurangan anggota tim mampu menutupi kekurangan pada anggota tim lainnya. Kurangnya motivasi diindikasikan dari adanya kurangnya optimalnya pada jam pulang awal dan keterlambatan.

Fenomena riset lapangan mengenai kepemimpinan yang berjalan di Sekretariat Daerah Kabupaten Pati dimana komunikasi antara atasan dengan bawahan kurang optimal yang disebabkan kurangnya informasi yang diberikan atasan kepada bawahan sehingga bawahan tidak mengerti akan tugas-tugas yang diberikan tersebut sehingga berdampak pada ketidak efektifan pekerjaan dan hal ini menunjukkan bahwa perhatian secara individual antara pemimpin dengan pegawai kurang. Untuk mengatur dan mengarahkan pegawai yang mempunyai karakteristik, kebutuhan maupun tujuan yang berbeda bukanlah hal yang mudah, dibutuhkan sosok pemimpin yang dapat menjadi panutan bagi pegawainya. Berikut data yang diperoleh penulis mengenai kepemimpinan merupakan sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Suvey awal pada Bagian di Sekretariat Daerah Kabupaten Pati

No	Indikator Kepemimpinan	Bobot Penilaian	Bobot Standar %
1	Instruksi	85%	100%
2	Konsultasi	88%	100%
3	Partisipasi	89%	100%
4	Delegasi	85%	100%
	Rata-Rata	88%	100%

Sumber : Prasurvey, 2020.

Fenomena yang terjadi seperti pada Tabel 1.1 diatas yaitu adanya beberapa pegawai yang kinerjanya menurun atau tidak maksimal, dibawah bobot standar (100 %) dalam melakukan tugas pokok dan fungsinya, dikarenakan instruksi yang kurang jelas (85%), kurangnya konsultasi dengan pimpinan (88%), kurangnya partisipasi (89%) dan delegasi pimpinan terhadap bawahan (88%).

Team work menjadi sebuah keniscayaan dan kebutuhan sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan kerja. Kerjasama dalam tim akan menjadi sebuah daya dorong yang memiliki energi dan sinergisitas bagi individu-individu yang tergabung dalam *team work*. Tanpa kerjasama yang baik tidak akan memunculkan ide-ide cemerlang. Fenomena lapangan memperlihatkan penurunan *team work* di Sekretariat Daerah Kabupaten Pati merupakan menurunnya pencapaian target yang ditetapkan dengan realisasi pada instansi. Berikut data yang diperoleh penulis mengenai data yang mengindikasikan menurunnya *team work* merupakan sebagai berikut :

Tabel 1.2
Hasil Capaian Target dan Realisasi *Team Work* di Sekretariat Daerah Kabupaten Pati

Tahun	Target	Realisasi
2016	100	100
2017	100	95
2018	100	97
2019	100	94

Sumber : Sekretariat Kabupaten Pati, 2019

Dari Tabel 1.2 diatas bisa dilihat bahwa hasil capaian target dan realisasi *team work* di Sekretariat Daerah Kabupaten Pati semakin menurun tiga tahun

terakhir, yaitu 95% di tahun 2017, 97% di tahun 2018, bahkan di tahun 2019 hanya terpenuhi 94% dari target yang 100%

Data lain kurang optimalnya motivasi kerja dapat terlihat pada fenomena pegawai negeri yang absen, terlambat, dan pulang lebih awal. Berikut data yang diperoleh penulis mengenai team work merupakan sebagai berikut :

Tabel 1.3
Data Keterlambatan, Keluar dan Pulang Lebih Awal
di Sekretariat Daerah Kabupaten Pati

Bulan	Keterlambatan		Keluar		Pulang Lebih Awal	
	F	%	F	%	F	%
Januari	3	1,68	1	0,56	2	1,12
Februari	2	1,11	3	1,68	3	1,68
Maret	4	2,23	2	1,12	4	2,23
April	3	1,68	2	1,12	4	2,23
Rata-Rata	3	1,68	2	1,12	3	1,82

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Pati, 2020.

Pada Tabel 1.3 bisa dilihat, bahwa pada Bulan Januari – April 2020 terdapat keterlambatan pegawai rata-rata 1,68%, sedangkan yang keluar tanpa ijin rata-rata 1,12% dan pegawai yang pulang lebih cepat atau lebih awal rata-rata 1,82%. Dari tabel diatas bisa kita lihat bahwa mereka kurang memiliki motivasi kerja sehingga tidak disiplin dan kadang-kadang meninggalkan tempat kerja.

Beberapa *research gap* penelitian adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imeldi Maria Taroreh (Taroreh) menyatakan kepemimpinan berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu Saputri, Nur Rahmah Andayani (2018) yang menyatakan

bahwa kepemimpinan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai

1.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini merupakan sebagai :

- 1.2.1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Pati?
- 1.2.2. Bagaimana pengaruh *team work* terhadap motivasi kerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Pati?
- 1.2.3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Pati?
- 1.2.4. Bagaimana pengaruh *team work* terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Pati?
- 1.2.5. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Pati?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1.3.1. Menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi kerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Pati
 - 1.3.1.1. Menganalisis pengaruh *team work* terhadap motivasi kerja di Sekretariat Daerah Kabupaten Pati

1.3.1.2. Menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Pati

1.3.1.3. Menganalisis pengaruh *team work* terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Pati

1.3.1.4. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Pati

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat/kegunaan penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1.1.1 Manfaat Teoritis

Penelitian memiliki manfaat teoritis sebagai tambahan pemikiran pada peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Hasil akhir penelitian dapat mampu memberikan uraian informasi dan akan menjadi masukan bagi organisasi, sebagai sumber pemikiran dan sebuah pertimbangan dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang berhubungan kepemimpinan, *team work*, motivasi dan kinerja

b. Diharapkan hasil akhi penelitian mampu memberikan nilai tambah ilmu pengetahuan yang dapat berguna bagi pengalaman dan perbandingan antara ilmu diperoleh selama menjalani proses perkuliahan dengan lapangan.